PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION, BANK LIQUIDITY,* DAN *FINANCIAL LAVERAGE* TERHADAP *PROFITABILITY* DENGAN *BANK EFFICIENCY,* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2019

Novitasari1,, Arna Asna Annisa2\*

Abstract

 The purpose of this study was to determine the effect of Income Deverfication, Bank Liquidity, and Financial Laverage on Profitability with Bank Efficiency, as an Intervening variable in Islamic Commercial Banks in 2015-2019. This research uses quantitative research by using regression analysis as data analysis. This study uses secondary data in the form of time series annual data of Islamic commercial banks for the period 2015 to 2019. The required data is then analyzed using the SPSS 22 application tool. The results show that FBI, FDR have a positive and non-significant effect on ROA, DER has a negative and no effect. significant effect on ROA, FBI, FDR positive and not significant effect on ROA, DER negatively and not significant on ROA, BOPO positive and significant effect on ROA.

**Keywords**: Income Deverfication, Bank Liquidity, and Financial Laverage on Profitability with Bank Efficiency

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Income Deverfication,* Bank *Liquidity,* dan *Financial Laverage* terhadap *Profitability* dengan Bank *Effeciency,* sebagai variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sebagai analisi data. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk *time series* data tahunan bank umum syariah periode 2015 sampai 2019. Data yang diperlukan kemudian dianalisis menggunakan alat bantu aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukan bahwa FBI, FDR berpengaruh positif dan tidak singnifikan terhadap ROA, DER berpengaruh negatif dan tidak singnifikan terhadap ROA, FBI, FDR berpengaruh positif dan tidak singnifikan terhadap BOPO, DER berpengaruh negatif dan tidak singnifikan terhadap BOPO, BOPO berpengaruh positif dan singnifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci**: *Income Deverfication, Bank Liquidity, dan Financial Laverage terhadap Profitability dengan Bank Effeciency.*

1. **PENDAHULUAN**

Perbankan syari’ah berkembangnya diindonesia itu awalnya terbentuk Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1988 dari itu memungkinkan perbankan menjalankan sistem perbankan ganda (*dual banking system*) yakni sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Muali saat itu perbankan konvensional mulai menerapkan sistem syariah dengan membukanya Unit Usaha Syariah (UUS). Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tanduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam islam Suabtatianto & Yusuf (2018). Bukti dari perkembangan ini adalah dengan meningkatnya lembaga keuangan syariah serta jumlah kantor seperti Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Data statistik dari perbankan Syariah ini dimunculkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan total BUS hingga akhir tahun 2020 yaitu sebanyak 14 BUS Otoritas Jasa Keuangan, (2020).

Kinerja maksimum adalah tujuan perusahaan untuk mencapai manfaat tinggi sehingga bank dapat melakukan semua kegiatan secara lebih efektif dan efesien. Cara untuk berkonsultasi secara efektif dan efesien bank adalah untuk memeriksa manfaat bank, jika bank memiliki tingkat laba yang tinggi, akan lebih efisien dan efektif dalam mengelola kegiatan Jannah & Mokhamad (2017). Untuk mengukur efisiensi suatu bank maka digunakan perbandingan dari beban yang telah dilepaskan oleh bank terhadap beban minimal yang seharusnya dilepaskan oleh bank agar bank dapat menghasilkan output yang sama Sparta (2017). Fungsi dari rasio BOPO yaitu untuk mengetahui efisiensi serta kapabilitas kegiatan usaha perbankan.

Untuk mengukur kinerja bank, maka digunakan suatu rasio *profitabilitas*, yaitu *Return On Assets* (ROA), dimana fungsi dari ROA yaitu menggambarkan usaha manajemen pada bank untuk mendapatkan manfaat keseluruhan Dendawijaya (2009). Jika nilai ROA mengalami peningkatan, ini juga akan membuat laba bank semakin meningkat, kemudian posisi bank menjadi jauh lebih baik dalam berbagai evaluasi. Tingkat ROA ini akan membentuk level laba untuk bank Irawati & Riyanti (2016).

Maka dari itu, untuk meningkatkan kinerja suatu bank, maka bank mulai melakukan inovasi dengan mengasilkan produk-produk melalui aktivitas *Income Diversification.* Kegiatan *Income Diversification* dinilai mampu membuat peningkatan laba bank, sehingga akan terpenuhi juga seluruh kebutuhan yang berasal dari keuntungan non bunga seperti *fee based income* (FBI), *trading income* dan serta lain-lain pendapatanya diluar kegiatan operasional (Edirisuriya et al., 2015).

Selain *income diversification*, terdapat faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba perbankan yaitu Bank *Liquidity* tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR selaku proporsi likuiditas sebutannya faktor penting dan harus ditangani di sektor perbankan. Dengan melakukan penyaluran pembiayaan secara menyeluruh, maka suatu bank akan memperoleh pengembalian lebih tinggi kemudian ini akan memberikan kontribusi positif terhadap rasio likuiditas. Jika tingkat likuiditas tinggi maka akan meningkatkan kinerja bank Wibisono & Wahyuni (2017).

Selain itu *financial leverage* merupakan indikasi yang menunjukkan gambaran seberapa jauh perusahaan memakai dana dari pihak luar untuk pembelian aset. Pemerolehan dananya yang melalui hutang ini mempunyai harapan untuk dapat digunakan sebaik-baiknya dan dapat memberikan keuntungkan untuk dana pada masa yang akan datang dalam jumlah yang lebih besar dari pada jumlah dana yang dikeluarkan.

Selanjutnya hasil penelitian sebelumnya *Income Diversification* berpengaruh positif terhadap *Bank effeciency* Brahmana et al (2018)**.** Dan dari penelitian Abdulkabir (2020)pendapatan berpengaruh negatif terhadap bank. maka ROA akan bergerak ke arah yang berlawanan *Income Diversification* berpengaruh negatif terhadap *Bank effenciency.*

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK, penentuan sampel menggunkaan teknik *purporsive sampling.* Setelah dilakukan pemilihan sesuia kriteria diperoleh sampel sebanyak 8 Bank Umum Syariah. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis jalur yang sebelumnya dilakukan uji analisis regresi dan uji asumsi klasik.

1. **Hasil dan Pembahasan**
	1. **Hasil Penelitian**

**Uji Ttest (Individu)**

Tabel 1. Uji Ttest Variabel ROA

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -13.129 | 7.820 |  | -1.679 | .102 |
| FBI | .342 | 1.769 | .028 | .193 | .848 |
| FDR | .124 | .071 | .251 | 1.746 | .090 |
| DER | -.501 | .109 | -.794 | -4.617 | .000 |
| BOPO | .076 | .031 | .416 | 2.444 | .020 |
| a. Dependent Variable: ROA |

Tabel 2 Uji Ttest Variabel BOPO

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 50.084 | 41.207 |  | 1.215 | .232 |
| FBI | 14.666 | 9.191 | .218 | 1.596 | .119 |
| FDR | -.378 | .377 | -.139 | -1.004 | .322 |
| DER | 2.237 | .449 | .645 | 4.981 | .000 |
| a. Dependent Variable: BOPO |

Berdasarkan hasil Uji Ttest dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari tabel 1 diatas, nilai koefisien FBI besarnya 0,342 yang artinya terjadi hubungan positif dan nilai signifikansi besarnya 0,848 yang nilainya itu lebih besar dari 0,05 maka dapat dibuat kesimpulan jika variabel FBI pengaruhnya positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
2. Dari tabel 1 diatas, nilai koefisien FDR besarnya 0,124 yang artinya terjadi hubungan positif dan nilai signifikansinya besarnya 0,090 dimana nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat dibuat kesimpulan jika variabel FDR pengaruhnya positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.
3. Dari tabel 1 diatas, nilai koefisien DER besarnya -0,501 yang artinya terjadi hubungan negatif dan nilai signifikansinya besarnya 0,000 dimana nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat dibuat kesimpulan jika variabel FDR pengaruhnya negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.
4. Dari tabel 1 diatas, nilai koefisien dari BOPO sebesar 0,076 yang artinya tejadi hubungan positif dan nilai signifikansinya sebesar 0,020 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dibuat kesimpulan jika variabel BOPO pengarunya positif dan signifikan terhadap ROA.
5. Dari tabel 2 diatas, nilai koefisien FBI besarnya 14.666 yang menandakanya ada hubungannya positif, dan nilai signifikansi besarnya 0,0119 dan itu nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat di simpulkan jika variabel FBI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap BOPO.
6. Dari tabel 2 diatas, nilai koefisien dari FDR besarnya -0,0378 yang artinya terjadi hubungan positif, dan nilai signifikansi besarnya 0,322 maka dapat dibuat kesimpulan jika variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap BOPO.
7. Dari tabel 2 diatas, nilai koefisien dari DER sebesar 2.237 yang artinya terjadi hubungan negatif , dan nilai signifikansi besarnya 0,000 maka dapat dibuat kesimpulan jika variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap BOPO.

**Uji Ftest (Simultan)**

Tabel 3. Uji Ftest

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 224.204 | 4 | 56.051 | 6.148 | .001b |
| Residual | 319.073 | 35 | 9.116 |  |  |
| Total | 543.277 | 39 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: ROA |
| b. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, FBI, DER |

Berdasarkan tabel 3 diatas, bahwa hitung f sebesar 6.148 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel FBI, FDR, DER dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

**Uji Koefesiensi Determinasi**

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .642a | .413 | .346 | 3.01933 |
| a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, FBI, DER |
| b. Dependent Variable: ROA |

Dari hasilnya output diatas tabel 4 nilai R Square yaitu besarnya 0.413, berarti ini nilai dari variabel FBI, FDR, dan BOPO dalam regresi sebesar 41.3%. Jadi sumbangan pengaruh atau proporsi dari independen sebesar 41.3% .

**Uji Multikolineritas**

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | FBI | .804 | 1.243 |
| FDR | .813 | 1.230 |
| DER | .568 | 1.760 |
| BOPO | .579 | 1.727 |
| a. Dependent Variable: ROA |

Dari tabel 5 nilai *tolerance* variabel FBI sebesar 0.804 dengan VIF sebesar 1.243, variabel FDR dengan nilai *tolerance* besarnya 0.813 dan VIF sebesar 1.230, variabel  **DER** dengan nilai *tolerance* besarnya 0.568 dan VIF besarnya 1.760, variabel BOPO dengan nilai *tolerance* besarnya 0.579 dan VIF besarnya 1.727. Berdasarkan hasil diatas maka ini mengetahui bahwa nilai VIF masing variabel sudah menunjukkan nilai lebih kecil dari 10, serta nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -6.325 | 2.582 |  | -2.449 | .019 |
| FBI | 1.576 | .584 | .328 | 2.698 | .051 |
| FDR | .002 | .023 | .010 | .079 | .937 |
| DER | -.201 | .036 | -.813 | -5.618 | .060 |
| BOPO | .031 | .010 | .441 | 3.077 | .054 |
| a. Dependent Variable: ABRESID |

Dari tabel 6 tersebut diperoleh nilai Sig variabel FBI sebesar 0,051, FDR sebesar 0,0937, DER sebesar 0,060 dan BOPO sebesar dengan hasil 0,054. Nilai signifikansi pada ketiga variable tersebut melebihi 0.05 maka heteroskedastisitas pada penelitian ini tidak terdapat masalah.

**Uji Normalitas**

**Tabel 7. Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 40 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.86030834 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .132 |
| Positive | .071 |
| Negative | -.132 |
| Test Statistic | .132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .078 |

|  |
| --- |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

Berdasarkan tabel 7 bahwa nilainya *Asymp*.Sig (2-tailed) besarnya 0.078 nilai berarti ini lebih besar dari pada 0.05 berdasarkan hasil ini di simpulkan sehingga nilai bahwa regresi berdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 8. Uji Autokorelasi

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .642a | .413 | .346 | 3.01933 | 1.275 |
| a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, FBI, DER |
| b. Dependent Variable: ROA |

Berdasarkan uji autokorelasi tabel 8 didapatkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.275 . Nilai DW ini lebih besar dari du tabel sebesar 1,7209 dengan jumlah sampel 40 dan variabel bebas sebanyak 4. Syarat autokorelasi tidak terjadi adalah nilai dw > du tabel dan lebih kecil dari 4 – du (4 – 1.7209 = 2.2791).

***Path Analysis* (Analisis Jalur)**

Analisis jalur bertujuan guna menguji pengaruh dari variabel mediasi atau *intervening.* *Path analysis* atau analisis jalur ialah teknik analisis pengingkatan dari regresi linier berganda yang menggunakan analisis model yang lebih kompleks.

Gambar 1. Hasil Analisis Jalur



Gambar 1. Model *Path Analysis*

Dari hasil analisis jalur selanjutnya diuji dengan menggunakan Sobel Tes untuk mengetahui apakah variabel intervening mampu memediasi antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$$Sp2p3=\sqrt{p3^{2}Sp2^{2}+p2^{2}Sp3^{2}+ Sp2^{2}Sp3^{2}}$$

Keterangan:

p2= koefisien variabel bebas

p3 = koefisien variabel mediasi

Sp2 = Standar error koefisien bebas

Sp3 = Standat error koefisien mediasi

Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan Koefisien Jalur

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **p2****(X ke Z)** | **p3****(Koefisien Beta Z)** | **Sp2****Std.error****(X ke Y)** | **Sp3****Std.error Z****(X ke Z)** | **p2 X p3** |
| X1 | 14,666 | 0,342 | 1.769 | 9.191 | 5.015 |
| X2 | -0,378 | 0,124 | 0.071 | 0.0377 | -0.047 |
| X3 | 2,237 | -0,501 | 0.031 | 0.0449 | 1.121 |

1. Pengaruh FBI (X1) terhadap ROA (Y) melalui BOPO (Z)

Yaitu untuk melihat mediasi variabel Z pada variabel FBI terhadap ROA, maka standar error dari koefisien indirect effect dapat dinyatakan sebagai berikut :

$Sp2p3=\sqrt{p3^{2}Sp2^{2}+p2^{2}Sp3^{2}+ Sp2^{2}Sp3^{2}}$

$$\sqrt{(0.342)^{2}(1.769)^{2}+(14.666)^{2}(9.191)^{2}+ (1.769)^{2}(9.191)^{2}}$$

 $=\sqrt{18434.464729499081}$ = 135.7736

Dan dari pengaruh langsung sebesar 1.769, melainkan pengaruh tidak langsung yaitu p2 x p3 = 5.015. dengan total pengaruh 1.769 + 5.015 = 6.784. dari nilai Sp2p3, dapat menggunakan untuk hitung nilai t statistik pengaruh mediasi menggunakan rumusnya:

$$t= \frac{p2p3}{Sp2p3}= \frac{5.015}{135.7736}= 27.0734$$

Oleh karena besarnya t hitung = 27.0734 lebih besar dari t tabel = 1.69092 dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO dapat memediasi pengaruh FBI terhadap ROA.

1. Pengaruh FDR (X2) terhadap ROA (Y) melalui BOPO (Z)

Untuk mengetahui tingkat mediasi variabel Z pada variabel FDR terhadap ROA, maka standar error dari koefisien indirect effect dapat dinyatakan sebagai berikut :

$Sp2p3=\sqrt{p3^{2}Sp2^{2}+p2^{2}Sp3^{2}+ Sp2^{2}Sp3^{2}}$

$$\sqrt{(0.124)^{2}(0.071)^{2}+(-0.378)^{2}(0.0377)^{2}+ (0.071)^{2}(0.0377)^{2}}$$

$=\sqrt{0.00028775473925}$ = 0.016963

Dan dari pengaruh langsung sebesar 0,071 sedangkan pengaruh tidak langsung yaitu p2 x p3 = -0.047. Dengan total pengaruh 0.071 + (-0.047) = 0.118 . Berdasarkan nilai Sp2p3, dapat menggunakan untuk hitung nilai t statistik pengaruh mediasi menggunakan rumusnya:

$$t= \frac{p2p3}{Sp2p3}= \frac{-0.047}{0.016963}= -2,7707$$

Oleh karena besarnya t hitung = -2.7707 lebih kecil dari t tabel =1.69092 dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak dapat memediasi pengaruh FDR terhadap ROA.

1. Pengaruh DER (X3) terhadap ROA (Y) melalui BOPO (Z) Untuk mengetahui tingkat mediasi variabel Z pada variabel DER terhadap ROA, maka standar error dari koefisien *indirect effect* dapat dinyatakan sebagai berikut :

$Sp2p3=\sqrt{p3^{2}Sp2^{2}+p2^{2}Sp3^{2}+ Sp2^{2}Sp3^{2}}$

$$\sqrt{(-0.501)^{2}(0.031)^{2}+(2.237)^{2}(0.0449)^{2}+ (0.031)^{2}(0.0449)^{2}}$$

$=\sqrt{0,0103316040923}$ = 0,10164

Dan dari pengaruh langsung sebesar 0.031 sedangkan pengaruh tidak langsung yaitu p2 x p3 = 1.121. Dengan total pengaruh 0.031 + 1.121 = 1.152. Berdasarkan nilai Sp2p3, dapat menggunakan untuk hitung nilai t statistik pengaruh mediasi menggunakan rumusnya:

$$t= \frac{p2p3}{Sp2p3}= \frac{1.121}{0.10164}= 11.02912$$

Oleh karena besarnya t hitung = 11.02912 lebih besar dari t tabel =1.69092 dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO dapat memediasi pengaruh DER terhadap ROA.

* 1. **Pembahasan**
1. *Income Diversification* berpengaruh positif singnifikan terhadap *Profitability* (*Return On Assets).* Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel FBI bisa mempengaruh variabel ROA pada arah positif yang berarti dari setiap peningkatan yang dialami FBI akan terjadi juga pada ROA, kemudian hasil yang tidak signifikan berarti setiap peningkatan dari FBI berarti tidak mesti memiliki pengaruh pada kenaikan dari ROA ataupun sebaliknya. Dari hasi penelitian ini, maka sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Osifo & Evbayiro-Osagie, (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FBI berpengaruh positif terhadap ROA, yang berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada variabel FBI maka juga akan terjadi peningkatan pada variabel ROA yang akan diterima bank.
2. Bank *Liquidty (Financial to Deposit Ratio)* berpengaruh positif singnifikan terhadap *Profitability* (*Return On Assets)*. Berdasarkan hasil penelitianya menunjukkan bahwa peningkatan rasio FDR tidak menjamin akan meningkatkan ROA. Karena berdasarkan hasil penelitian, berarti tingginya pengeluaran untuk kredit yang pengimbannya tidak dengan kualitas kredit. Kualitas kredit yang tidak baik, justru akan menambah beban bagi suatu bank sehingga bank harus menangung risiko yang lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miratussholihah (2020), yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.
3. *Financial Laverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh negatif singnifikan terhadap *Profitability* (*Return On Assets).* Hasil merupakan pendapatan yang belum dikurangi pajak, maka perusahaan dapat memahami keinginanya untuk menghasilkan keuntungan bersih dari laba tersebut. Apabila tingkat *Laverage* tinggi maka laba akan menurun dan sebaliknnya. Hasil penelitiannya sesuai dengan penelitian Adyatmika & Wiksuana, (2018) yang menyatakan *Financial Laverage* tidak berdampak terhadap profitabilitas.
4. Bank *Effeciency* (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profitability* (*Return On Assets).* Berdasarkan hasil penelitian menunjuka bahwa semakin besarnya BOPO maka hal ini membuat ROA menurun. Apabila suatu bank melaksanakan kegiatan dengan memperkecil BOPO maka menunjukkan bahwa bank tersebut efisien sehingga pendapatan perbankan yang diperoleh pun semain tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunardi (2017) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasionalberpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*.
5. *Income Diversification* berpengaruh positif singnifikan terhadap Bank *Effeciency* (biaya oprasional pendapatan oprasinal). Peningkatan *fee based income* dapat membuat bank mendapatkan laba diluar dari pendapatan. Dengan melakukan diversifikasi pendapatan, bank akan lebih efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya, karena bank mendapatkan pendapatan tambahan diluar dari pendapatan bagi hasil. Sepemikiran dengan peneliti dari Doan (2018), FBI yang dilakukanberpengaruh positif terhadap BOPO*,* hal ini ditunjukkan bahwa dengan bank melakukan kegiatan diversifikasi pendapatan, bank akan lebih menikmati efisiensi dan dengan tingkat diversifikasi yang tinggi maka efisiensi bank juga akan meningkat.
6. Bank *Liquidity (Financial to Deposit Ratio)* berpengaruh positif singnifikan terhadap Bank *Effeciency* (biaya oprasional pendapatan oprasional). Semakin tinggi dana yang dibayarkan, semakin tinggi pula biaya operasional bank tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pinjaman yang diberikan oleh tabungan akan meningkatkan efisiensi operasional, dan bahwa konversi tabungan menjadi pinjaman dapat meningkatkan efisiensi pengubahan aset menjadi liabilitas. Hubungan antara FDR dan BOPO membutuhkan pengelolaan bersama atas likuiditas dan efisiensi sektor perbankan. Penelitian dari Akhter (2018) mendukung penelitian ini dimana hasilnya adalah bahwa FDR berpengaruh positif terhadap BOPO. Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunardi (2017) yang menunjukkan bahwa FDR berdampak positif dan tidak signifikan terhadap BOPO.
7. *Finnacial Laverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh negatif singnifikan terhadap Bank *Effeciency* (biaya oprasional pendapatan oprasional). Penelitian dari Ruslan et al (2019) mendukung penelitian ini dimana hasilnya adalah bahwa DER berpengaruh negatif terhadap BOPO.
8. *Income Diversification* berpengaruh positif singnifikan terhadap Bank *Effeciency* (biaya oprasional pendapatan oprasinal) dengan *Profitability* (*Return On Assets)*. Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) dengan hasil *Income Diversification* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadapBank *Efficiency.* Dengan demikian hal ini adalah pembaharuan karena belum terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti adanya pengaruh dari variabel *income deversification* terhadap BOPO dengan profitabilitas sebagai variabel yang dapat menjadi mediasi.
9. *Bank Liquidity* berpengaruh negatif singnifikan terhadap Bank *Effeciency* (biaya oprasional pendapatan oprasinal) dengan *Profitability* (*Return On Assets).* Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahfrudin (2016) dengan hasil Bank *Effeciency*  berpengaruh negatif singnifikan terhadap *profitabilitas* ROA.
10. *Financial Laverage* berpengaruh positif singnifikan terhadap Bank *Effeciency* (biaya oprasional pendapatan oprasinal) dengan *Profitability* (*Return On Assets)*. Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basri & Mayasar, (2019) dan dengan hasil *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan bank *Effeciency*.
11. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Income Deverfication* positif dan tidak signifikan terhadap *Profitability*, *Bank Liquidity* positif dan tidak signifikan terhadap *Profitability, Financial Laverage* berpengaruh negarif dan tidak signifikan terhadap *Profitability,* Bank *Efficency* positif dan signifikan terhadap *Profitability*, *Income Deverfication* positif dan tidak signifikan terhadap Bank *Efficency*, *Bank Liquidity* positif dan dan tidak signifikan terhadap Bank *Efficency*, *Financial Laverage* negatif pengaruhnya dan tidak signifikan terhadap Bank *Efficency*, *Income Deverfication* dapat memediasi *Profitability* dengan Bank *Efficency, Bank Liquidity* tidak bisa memediasi *Profitability* dengan Bank *Efficency, Financial Laverage* dapat memediasi *Profitability* dengan Bank *Efficency.*

**Referensi**

Abdulkabir, S. A. (2020). Influence of Internal Factors on the Financial Performances: An Empirical Study on Nigerian Deposit Money Banks. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, *03*(12), 202–212. https://doi.org/10.47191/jefms/v3-i12-01

Adyatmika, I. G. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *3*, 615. https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i03.p01

Akhter, N. (2018). The Impact of Liquidity and Profitability on Operational Efficiency of Selected Commercial Banks in Bangladesh: A Panel Data Study. *Global Journal of Management and Business Research*.

Basri, H., & Mayasar, V. (2019). Good Corporate Governance (Gcg) Dan Leverage Terhadap Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Adminika*, *5*(1), 24–34.

Brahmana, R., Kontesa, M., & Gilbert, R. E. (2018). Income diversification and bank performance: Evidence from Malaysian banks. *Economics Bulletin*, *38*(2), 799–809.

Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. In *Edisi 2. Cetakan ke 2.* (Vol. 2, Issue 2).

Doan, A. T., Lin, K. L., & Doong, S. C. (2018). What drives bank efficiency? The interaction of bank income diversification and ownership. *International Review of Economics and Finance*, *55*, 203–219. https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.07.019

Edirisuriya, P., Gunasekarage, A., & Dempsey, M. (2015). Australian specific bank features and the impact of income diversification on bank performance and risk. *Australian Economic Papers*. https://doi.org/10.1111/1467-8454.12043

Irawati, D., & Riyanti, N. A. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Income Diversification Activities terhadap Stabilitas Kinerja Perbankan Indonesia. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.

Jannah, M., & Mokhamad, Z. A. (2017). *Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Kinerja Perbankan Studi Terhadap Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2016*. IAIN Surakarta.

Miratussholihah, M. (2020). *Pengaruh Assets Utilization Ratio (AUR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2016-2018*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Osifo, O., & Evbayiro-Osagie, E. I. (2020). Income Diversification and Performance of Quoted Deposit Money Banks in Selected Sub-Sahara African Countries. *Oradea Journal of Business and Economics*, *5*(Special), 82–93. https://doi.org/10.47535/1991ojbe099

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Statistik Perbankan Syariah 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Ruslan, A., Pahlevi, C., Alam, S., & Nohong, M. (2019). the Role of Efficiency Mediation in the Effect of Banks Size on Bank Profitability in Indonesia. *Hasanuddin Economics and Business Review*, *3*(1), 49. https://doi.org/10.26487/hebr.v3i1.1846

Sari, D. Y. (2018). *DIVERSIFIKASI PENDAPATAN DAN EFISIENSI BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Airlangga.

Sparta, S. (2017). Analisis Pengaruh Efisiensi dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.462

Suabtatianto, R., & Yusuf, M. (2018). pengaruh bopo, car, fdr, npf dan roa terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah diindonesia. *Ultima*, *10*(2).

Sunardi, N. (2017). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (iB-VAIC TM ), FDR DAN CAR TERHADAP EFISIENSI BIAYA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2012 – 2016*. *1*(1), 1–17.

Syahfrudin, A. (2016). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan*. *12*(April), 45–50.

Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR,N PF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*.

Abdulkabir, S. A. (2020). Influence of Internal Factors on the Financial Performances: An Empirical Study on Nigerian Deposit Money Banks. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, *03*(12), 202–212. https://doi.org/10.47191/jefms/v3-i12-01

Adyatmika, I. G. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *3*, 615. https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i03.p01

Akhter, N. (2018). The Impact of Liquidity and Profitability on Operational Efficiency of Selected Commercial Banks in Bangladesh: A Panel Data Study. *Global Journal of Management and Business Research*.

Basri, H., & Mayasar, V. (2019). Good Corporate Governance (Gcg) Dan Leverage Terhadap Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Adminika*, *5*(1), 24–34.

Brahmana, R., Kontesa, M., & Gilbert, R. E. (2018). Income diversification and bank performance: Evidence from Malaysian banks. *Economics Bulletin*, *38*(2), 799–809.

Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. In *Edisi 2. Cetakan ke 2.* (Vol. 2, Issue 2).

Doan, A. T., Lin, K. L., & Doong, S. C. (2018). What drives bank efficiency? The interaction of bank income diversification and ownership. *International Review of Economics and Finance*, *55*, 203–219. https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.07.019

Edirisuriya, P., Gunasekarage, A., & Dempsey, M. (2015). Australian specific bank features and the impact of income diversification on bank performance and risk. *Australian Economic Papers*. https://doi.org/10.1111/1467-8454.12043

Irawati, D., & Riyanti, N. A. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Income Diversification Activities terhadap Stabilitas Kinerja Perbankan Indonesia. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.

Jannah, M., & Mokhamad, Z. A. (2017). *Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Kinerja Perbankan Studi Terhadap Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2016*. IAIN Surakarta.

Miratussholihah, M. (2020). *Pengaruh Assets Utilization Ratio (AUR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2016-2018*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Osifo, O., & Evbayiro-Osagie, E. I. (2020). Income Diversification and Performance of Quoted Deposit Money Banks in Selected Sub-Sahara African Countries. *Oradea Journal of Business and Economics*, *5*(Special), 82–93. https://doi.org/10.47535/1991ojbe099

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Statistik Perbankan Syariah 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Ruslan, A., Pahlevi, C., Alam, S., & Nohong, M. (2019). the Role of Efficiency Mediation in the Effect of Banks Size on Bank Profitability in Indonesia. *Hasanuddin Economics and Business Review*, *3*(1), 49. https://doi.org/10.26487/hebr.v3i1.1846

Sari, D. Y. (2018). *DIVERSIFIKASI PENDAPATAN DAN EFISIENSI BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Airlangga.

Sparta, S. (2017). Analisis Pengaruh Efisiensi dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.462

Suabtatianto, R., & Yusuf, M. (2018). pengaruh bopo, car, fdr, npf dan roa terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah diindonesia. *Ultima*, *10*(2).

Sunardi, N. (2017). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (iB-VAIC TM ), FDR DAN CAR TERHADAP EFISIENSI BIAYA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2012 – 2016*. *1*(1), 1–17.

Syahfrudin, A. (2016). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan*. *12*(April), 45–50.

Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR,N PF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*.